

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Nilai-nilai Pendidikan Multikultural Perspektif H.A.R Tilaar dan Relevansinya dalam Pendidikan Islam, penulis mengambil sebuah kesimpulan yang diperoleh dari analisis yang disesuaikan dengan rumusan dan tujuan dari pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan multikultural yang terkandung dalam pemikiran H.A.R Tilaar meliputi toleransi, penghormatan terhadap HAM, menghargai perbedaan, akhlak mulia dan sopan santun.
2. Relevansi pendidikan multikultural terletak pada kesamaan diantara keduanya dalam mencapai tujuan pendidikan yang melibatkan budaya dan keadaan sosial masyarakat, kemudian memiliki prinsip dasar memberikan penghormatan terhadap HAM. Pemikiran H.A.R Tilaar mengenai pendidikan multikultural relevan dengan tujuan dalam pendidikan Islam yakni beribadah kepada Allah, membentuk manusia menjadi pemersatu bangsa, menghargai perbedaan serta keberagaman yang disebut sebagai ibadah mahdlah. Internalisasi pendidikan multikultural dalam pendidikan Islam adalah dengan mempertajam nilai-nilai multikulturalisme dalam kurikulum, mengembangkan budaya lokal dan meningkatkan pemahaman pendidik terhadap materi multikultural.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis menawarkan beberapa saran dengan harapan memberikan kontribusi yang positif khususnya dalam dunia pendidikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan multikultural perspektif H.A.R Tilaar dapat menambah ilmu pengetahuan dalam mengembangkan pendidikan multikultural dalam Pendidikan Islam.
2. Pendidikan multikultural dapat dijadikan sumber belajar mengenai nilai-nilai multikulturalisme khususnya untuk mahasiswa Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebagai pendidik dan dapat dijadikan informasi guna menambah partisipasi dan kepedulian di dalam masyarakat dan lembaga pendidikan.
3. Pendidik, tokoh masyarakat dan orang tua mampu memberikan keteladanan perilaku terhadap nilai-nilai multikultural dapat tertanam pada setiap manusia di Indonesia.

